



## Strategi Penguatan Ekonomi Islam Dari Teori Menuju Implementasi

Anisa Sapitri, Ocha Nicka Ayu, Tiara Safitri, M. Yusuf Bahtiar

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Bandar Lampung,  
Lampung, Indonesia, 35131.

Tiara Safitri: [tiarasafitri030@gmail.com](mailto:tiarasafitri030@gmail.com).

**Abstract.** *Economic strengthening is a very important effort to improve the welfare of society. Various economic theories have outlined how economic growth and development can be realized, but in practice, there is often a gap between theory and its application in the field. This study aims to explain how economic strengthening strategies can be applied concretely based on existing economic theory concepts. The method used is a literature study by analyzing various sources such as journals, books, and previous research related to economic strengthening. The study results indicate that the implementation of economic theory can be carried out through several steps, such as improving the quality of human resources, developing small and medium enterprises (SMEs), utilizing local potential, and receiving policy support from the government. With the right strategy, economic theory not only becomes an academic concept, but can also provide a real impact on increasing income and the welfare of society. Therefore, cooperation is needed between the government, the community, and the private sector so that the economic strengthening strategy can run effectively and sustainably.*

**Keywords:** *Islamic economics, Economic empowerment, Policy implementation, Community welfare, Economic development.*

**Abstrak.** Penguatan ekonomi adalah usaha yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai teori ekonomi telah menguraikan bagaimana pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat terwujud, namun dalam praktiknya sering kali terdapat kesenjangan antara teori dan penerapannya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi penguatan ekonomi dapat diterapkan secara nyata berdasarkan konsep-konsep teori ekonomi yang ada. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penguatan ekonomi. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi teori ekonomi dapat dilakukan melalui beberapa langkah, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), pemanfaatan potensi lokal, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Dengan adanya strategi yang tepat, teori ekonomi tidak hanya menjadi konsep akademis, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta agar strategi penguatan ekonomi dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi islam, Penguatan ekonomi, Implementasi kebijakan, Kesejahteraan masyarakat, Pembangunan ekonomi.

### LATAR BELAKANG

Ekonomi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Dalam praktiknya, sistem ekonomi konvensional sering menghadapi berbagai permasalahan seperti ketimpangan sosial, distribusi kekayaan yang tidak merata, serta kurangnya perhatian terhadap nilai moral dan etika dalam aktivitas ekonomi. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu sistem ekonomi yang

tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan keadilan dan kesejahteraan bersama.

Ekonomi Islam hadir sebagai alternatif sistem yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Sistem ini mengatur aktivitas ekonomi agar berjalan secara jujur, transparan, dan tidak merugikan pihak lain.

Meskipun konsep ekonomi Islam telah berkembang secara luas dalam kajian teori, penerapannya dalam kehidupan nyata masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan pembahasan mengenai strategi penguatan ekonomi Islam agar dapat diwujudkan secara nyata di masyarakat.

### **KAJIAN TEORITIS**

Ekonomi Islam pada dasarnya dapat dipahami sebagai suatu sistem ekonomi yang tidak hanya mengatur aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi, tetapi juga mengandung nilai-nilai keagamaan yang menjadi pedoman dalam setiap kegiatan ekonomi. Sistem ini bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga dalam praktiknya tidak terlepas dari aspek moral dan tanggung jawab sosial. Dalam kajian akademik, ekonomi Islam sering dikaitkan dengan prinsip tauhid, keadilan ('adl), keseimbangan (tawazun), serta tanggung jawab (mas'uliyah) yang secara keseluruhan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan yang merata di tengah masyarakat (Jurnal Shar-E, 2023).

Sejalan dengan itu, ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga pada upaya mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan bersama. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa "ekonomi Islam tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan, tetapi juga untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial dalam masyarakat."<sup>1</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memiliki orientasi yang lebih luas dibandingkan sistem ekonomi konvensional.

Jika dilihat lebih jauh, ekonomi Islam juga dapat dipandang sebagai alternatif dalam menjawab berbagai persoalan ekonomi modern. Sistem ekonomi konvensional yang cenderung berorientasi pada keuntungan seringkali menimbulkan ketimpangan sosial serta krisis moral dalam praktiknya. Dalam konteks ini, ekonomi Islam menawarkan pendekatan yang berbeda melalui pelarangan praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan

maysir (spekulasi). Sebagaimana dijelaskan bahwa “larangan terhadap praktik tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan stabil.”<sup>2</sup> Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Perkembangan ekonomi Islam saat ini juga menunjukkan adanya pembentukan ekosistem yang cukup luas, mencakup sektor keuangan syariah, industri halal, zakat, wakaf, serta UMKM berbasis syariah. Ekosistem ini menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat posisi ekonomi Islam dalam perekonomian modern (Azwar et al., 2025). Dengan adanya keterkaitan antar sektor tersebut, ekonomi Islam memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang secara berkelanjutan.

Dalam konteks implementasi, berbagai strategi telah dilakukan untuk memperkuat ekonomi syariah, di antaranya melalui pengembangan sektor keuangan syariah, penguatan rantai pasok halal, serta peningkatan literasi ekonomi syariah di masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi serta memperluas akses layanan ekonomi syariah (Mutmainnah & Yuwana, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasarnya.

Di sisi lain, pengembangan pasar modal syariah serta inovasi produk keuangan juga menjadi bagian dari upaya penguatan ekonomi Islam. Peningkatan literasi investasi dan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah dinilai penting untuk mendorong partisipasi yang lebih luas (Madi, 2024). Selain itu, pendekatan maqashid syariah menegaskan bahwa tujuan utama ekonomi Islam adalah untuk menjaga kemaslahatan manusia secara menyeluruh, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun moral (Mawardi & Firdaus, 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya, implementasi ekonomi Islam masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain rendahnya tingkat literasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya regulasi yang mendukung pengembangan ekonomi syariah (Pamuji & Supandi, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara konsep teoritis yang ideal dengan realitas di lapangan. Hal ini juga didukung oleh berbagai informasi dari detik.com yang menyatakan bahwa pemahaman masyarakat mengenai

ekonomi syariah masih tergolong rendah, sehingga pelaksanaannya belum optimal (detik.com, 2024). Bahkan, dinyatakan bahwa "penguatan ekonomi syariah memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan pelaku usaha."<sup>3</sup>

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, pelaku usaha, dan masyarakat. Penguatan UMKM berbasis syariah, pengembangan industri halal, serta peningkatan literasi ekonomi merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan secara berkelanjutan (Miswinda et al., 2024; Maysaroh & Pohan, 2024).

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi juga memberikan peluang besar dalam memperkuat ekonomi Islam. Digitalisasi tidak hanya mempermudah akses terhadap layanan keuangan syariah, tetapi juga menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat. Bahkan, penggunaan teknologi seperti blockchain dianggap mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem ekonomi syariah (Alsadi, 2025).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ekonomi Islam memiliki dasar teoritis yang kuat serta relevansi yang tinggi dalam menjawab tantangan ekonomi modern. Meskipun masih menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaannya, upaya penguatan melalui peningkatan literasi, pengembangan teknologi, dan sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci utama agar konsep ekonomi Islam dapat diterapkan secara lebih optimal dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan teoritis yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep-konsep ekonomi Islam berdasarkan pemikiran para ahli serta sumber-sumber keilmuan.

Metode yang diterapkan adalah studi kepustakaan, yaitu dengan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan topik ekonomi Islam.

Langkah-langkah penelitian mencakup:

- A. Mengkaji teori-teori ekonomi Islam dari berbagai sumber
- B. Memahami prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan ekonomi syariah

C. Menganalisis keterkaitan antara konsep teoritis dengan penerapannya dalam kehidupan masyarakat

Pendekatan ini berfokus pada penguatan pemahaman konsep serta pengembangan pemikiran secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan nilai keadilan, keseimbangan, serta kesejahteraan bersama. Dalam sistem ini, aktivitas pasar harus berlangsung secara jujur, transparan, dan bebas dari praktik yang merugikan seperti riba, gharar, dan penipuan. Tujuan utama ekonomi Islam tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menciptakan keadilan sosial serta pemerataan distribusi kekayaan.

Dalam praktiknya, prinsip keadilan pasar dapat diwujudkan melalui berbagai instrumen seperti zakat, sedekah, wakaf, serta lembaga keuangan syariah. Instrumen-instrumen tersebut berperan dalam mendistribusikan kekayaan agar tidak terpusat pada kelompok tertentu, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Dengan demikian, ekonomi Islam diharapkan mampu menciptakan sistem pasar yang lebih adil dan stabil.

Selain itu, keseimbangan pasar dalam ekonomi mikro Islam tidak hanya didasarkan pada mekanisme permintaan dan penawaran, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai moral dan etika. Berbeda dengan ekonomi konvensional yang berfokus pada efisiensi dan keuntungan, ekonomi Islam menitikberatkan pada keadilan dan kesejahteraan sosial.

Secara teoritis, ekonomi Islam menekankan larangan terhadap praktik riba, gharar, dan ihtikar. Transaksi harus dilakukan secara jujur, transparan, dan atas dasar kerelaan kedua belah pihak. Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan harga yang adil serta mencegah kerugian bagi salah satu pihak.

Namun dalam implementasinya, konsep tersebut masih menghadapi berbagai tantangan. Kendala yang muncul antara lain rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ekonomi syariah, lemahnya pengawasan, serta dominasi sistem ekonomi konvensional. Oleh karena itu, diperlukan peran lembaga pengawas seperti hisbah serta regulator modern untuk menjaga agar aktivitas ekonomi tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Secara keseluruhan, keseimbangan pasar dalam ekonomi Islam merupakan perpaduan antara mekanisme pasar dan nilai moral. Sistem ini bertujuan menciptakan ekonomi yang tidak hanya efisien, tetapi juga adil, transparan, dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Namun, untuk mewujudkannya secara optimal, diperlukan dukungan regulasi serta peningkatan kesadaran masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kajian teoritis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga menekankan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan bersama.

Sistem ini berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang mengatur aktivitas ekonomi agar berlangsung dengan jujur, transparan, serta terhindar dari praktik-praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir.

Dengan demikian, tujuan utama dari ekonomi Islam adalah untuk menciptakan keadilan sosial serta pemerataan distribusi kekayaan dalam masyarakat.

Dalam konteks ekonomi mikro, keseimbangan pasar dalam ekonomi Islam tidak hanya ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai moral dan etika.

Berbagai instrumen seperti zakat, sedekah, wakaf, serta lembaga keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendukung distribusi kekayaan yang lebih merata.

Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi Islam mampu menghadirkan sistem pasar yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkeadilan dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Secara teoritis, ekonomi Islam memiliki landasan yang kuat dan relevan dalam menjawab berbagai permasalahan ekonomi modern, termasuk ketimpangan sosial dan krisis moral.

Perkembangan ekosistem ekonomi syariah yang mencakup sektor keuangan, industri halal, serta UMKM berbasis syariah menjadi peluang besar dalam memperkuat implementasinya.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga semakin mendukung efisiensi dan perluasan akses terhadap layanan ekonomi syariah.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya regulasi dan pengawasan.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mendukung penguatan ekonomi Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam memiliki potensi yang sangat besar untuk menciptakan sistem ekonomi yang adil, stabil, dan berkelanjutan. Namun, keberhasilan dalam implementasinya sangat tergantung pada peningkatan pemahaman masyarakat, dukungan regulasi yang memadai, serta pemanfaatan teknologi secara optimal agar prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Saran**

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah:

1. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Diperlukan upaya edukasi agar masyarakat lebih memahami konsep ekonomi Islam.
2. Memperkuat Peran Lembaga Syariah Lembaga keuangan dan sosial yang berbasis syariah perlu dioptimalkan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.
3. Penerapan Nilai Etika dalam Ekonomi Para pelaku ekonomi diharapkan untuk menerapkan prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi.
4. Dukungan Kebijakan Diperlukan adanya kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi Islam secara berkelanjutan.
5. Penguatan Kerja Sama Kolaborasi antara berbagai pihak sangat penting untuk mendorong implementasi ekonomi Islam secara nyata.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penyelesaian tugas ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Yusuf Bahtiar M.E selaku dosen pengampu mata kuliah Ekonomi Islam yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan artikel ini.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, memberi semangat, serta berbagi pengalaman selama proses penyusunan artikel ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Detik.com. (2024). Penguatan Ekonomi Syariah Di Indonesia. Jakarta. Diakses dari: <https://finance.detik.com>
- Detik.com. (2024). Tantangan Pengembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. Jakarta. Diakses dari: <https://www.detik.com>
- Detik.com. (2024). Strategi Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Di Era Digital. Jakarta. Diakses dari: <https://www.detik.com>
- Detik.com. (2024). Ekonomi Syariah Di Tengah Tekanan Global. Jakarta. Diakses dari: <https://finance.detik.com>
- Alsadi, N. (2025). Blockchain Dalam Ekonomi Islam. Amman: Islamic Finance Research Institute.

- Azwar, A., et al. (2025). Ekosistem Ekonomi Islam. Makassar: STIBA Makassar. Diakses dari: <https://journal.stiba.ac.id/index.php/qiblah/article/view/2633>
- Jurnal Shar-E. (2023). Prinsip Dasar Ekonomi Islam. Sambas: Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin. Diakses dari: <https://journal.iaisambas.ac.id>
- Jurnal IESA. (2023). Ekonomi Islam Sebagai Solusi Permasalahan Ekonomi. Jakarta: Area Indonesia Research Institute. Diakses dari: <https://ejournal.areaai.or.id>
- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. (2023). Strategi Penguatan Ekonomi Syariah. Indramayu: Universitas Islam Indramayu. Diakses dari: <https://ejurnal.uij.ac.id>
- Jurnal Al-Musyarakah. (2023). Tantangan dan solusi implementasi ekonomi syariah. Cirebon: Universitas Islam Cirebon. Diakses dari: <https://jurnal.uic.ac.id>
- Madi, M. (2024). Pengembangan Pasar Modal Syariah. Parepare: IAIN Parepare. Diakses dari: <https://ejurnal.iainpare.ac.id>
- Mawardi, & Firdaus. (2024). Maqashid Syariah Dalam Perspektif Ekonomi. Banda Aceh: STIE Banda Aceh. Diakses dari: <https://ejournal.stieba.ac.id>
- Miswinda, et al. (2024). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perekonomian. Sambas: IAIS Sambas. Diakses dari: <https://journal.iaisambas.ac.id>
- Mutmainnah, & Yuwana. (2024). Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah Di Era Modern. Indramayu: Universitas Islam Indramayu. Diakses dari: <https://ejurnal.uij.ac.id>
- Maysaroh, & Pohan. (2024). Penguatan UMKM Berbasis Syariah. Jakarta: Area Indonesia Research Institute. Diakses dari: <https://journal.areaai.or.id>
- Pamuji, & Supandi. (2021). Tantangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. Diakses dari: <https://journal.uinsgd.ac.id>
- Ajustina, F., & Nisa, F. L. (2024). Implementasi prinsip ekonomi syariah terhadap pengembangan ekonomi umat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 626–637. Diakses dari: <https://ejurnal.stie-kusumanegara.ac.id/index.php/jiem/article/view/626>
- Fiansi, L., Laheng, S., Putri, I. W., Putri, D. U., Aliyas, & Idris, S. (2025). Penguatan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemberdayaan dan program mangrove berkelanjutan. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*, 3(3), 110–114. Diakses dari: <https://journal.cendekia.or.id/index.php/cendekia/article/view/110>
- Jihan, A., Ariski, M. R., Fahrezi, D. A., & Bahtiar, M. Y. (2024). Implementasi sistem pembayaran digital QRIS dalam meningkatkan pelayanan publik. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*. Diakses dari: <https://journal.syariah.or.id/index.php/jmes/article/view/qr2024>

- Royhan, M. F., Zikra, V., & Zulfikri, M. (2025). Strategi kebijakan keuangan dan fiskal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(1), 302–310. Diakses dari: <https://journal.moneter.ac.id/index.php/moneter/article/view/302>
- Saragih, F. M., & Prasetya, M. D. A. (2025). Konsep keseimbangan pasar dalam ekonomi mikro Islam: Antara teori dan realita. *Economic Insight: Journal of Economic and Management*, 1(2). Diakses dari: <https://ejournal.economicinsight.org/index.php/eim/article/view/12>
- Suardi, D. (2021). Strategi ekonomi Islam untuk kesejahteraan umat. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 20(2), 68–80. Diakses dari: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/islamika/article/view/strategi-ekonomi-islam>